

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Diera globalisasi ini terdapat banyak jenis perusahaan seperti perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Berbagai jenis perusahaan yang berbeda-beda tersebut pada prinsipnya saat didirikan yaitu bertujuan untuk mendapatkan laba dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, agar tujuan tersebut dapat tercapai perusahaan harus melakukan suatu perencanaan yang matang diberbagai bidang keuangan, bidang operasional, dan bidang lainnya. Berdasarkan hal tersebut aktivitas perusahaan akan berjalan lebih efektif dan efisien jika terdapat sistem pengendalian intern yang baik.

Pengendalian Intern merupakan jawaban manajemen untuk menangkal risiko yang diketahui atau untuk mencapai suatu tujuan pengendalian (*Control objective*). Pengendalian intern memegang perananan penting bagi perusahaan. Pengendalian intern sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaan karena pengendalian intern merupakan alat pengawasan yang dapat memberikan laporan-laporan dan analisa akurat mengenai efektifitas suatu perusahaan. Pengendalian intern yang baik diterapkan dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang lazim dipakai dalam suatu organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung pada setiap bagian perusahaan.

Sistem akuntansi terdiri dari beberapa bagian, salah satunya adalah bagian pembelian. Sistem pembelian digunakan perusahaan dalam pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Bagian Pembelian berfungsi untuk melakukan pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setiap transaksi pembelian tersebut melibatkan beberapa fungsi yang berkaitan seperti fungsi gudang, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Sistem akuntansi pembelian dapat membantu menjaga aset-aset perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan semua transaksi yang terjadi karena direkam dalam suatu dokumen.

Transaksi pembelian menjadi aktivitas yang tidak dapat terlepas dari perusahaan, baik itu pembelian yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan ataupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya dari perusahaan tersebut. Cara-cara dalam melakukan pembelian barang maupun jasa yang dibutuhkan perusahaan diatur oleh prosedur pembelian. Prosedur ini dimulai dari kebutuhan akan bahan baku atau persediaan barang lainnya sampai bahan baku atau barang yang dibutuhkan itu diterima. Prosedur pembelian juga berkaitan dengan prosedur utang dan pengeluaran kas, karena setiap transaksi pembelian, baik itu kredit akan menimbulkan utang dan bila dilakukan secara tunai akan berkaitan dengan pengeluaran kas. Berdasarkan uraian pada paragraf di atas pembelian juga memerlukan suatu sistem baik guna untuk melakukan pengawasan, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan juga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan pihak perusahaan.

PT Awfa Smart Media merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang penjualan baik barang ataupun jasa, salah satu jenis barang yang diproduksi yaitu buku, kalender, *poly sign*, *shopsign*, *banner*, *billboard*. Sedangkan untuk jasa perusahaan melayani konsumen yang ingin mendesain suatu gambar sekaligus memberikan pelayanan pencetakannya. Perusahaan membutuhkan bahan-bahan untuk memproduksi produk-produk, karena hal ini perusahaan melakukan kegiatan pembelian untuk mendapatkan bahan-bahan yang nantinya akan diproduksi dan hasil akhirnya ialah sebuah produk. PT Awfa Smart Media melakukan transaksi pembelian yang relatif cukup besar, oleh karena itu catatan dan dokumen yang berkaitan dengan penanganan fungsi pembelian diperlukan dengan baik, jika tidak diselenggarakan dengan baik akan dapat menjadi sumber pemborosan yang berarti akan memperkecil laba perusahaan

PT Awfa Smart media adalah salah satu perusahaan dibidang percetakan, dalam melakukan kegiatan tersebut PT Awfa Smart media tentu perlu membeli bahan baku untuk proses kegiatan mencetak pesanan dari pelanggan. Divisi yang terlibat dalam sistem pembelian PT Awfa Smart Media yaitu divisi logistik. Divisi logistik terlebih dahulu mengecek barang atau bahan baku produksi yang

dibutuhkan, apabila barang dibutuhkan untuk proses produksi tidak ada atau tidak memiliki stok maka selanjutnya divisi logistik membuat dokumen pengajuan pembelian barang terlebih dahulu kepada divisi Finance, setelah mendapatkan persetujuan dari divisi Finance selanjutnya divisi logistik ini akan menerima uang dan melakukan transaksi pembelian bahan baku/barang untuk produksi. Saat barang tiba maka divisi logistik akan memeriksa dan menyimpan barang yang sudah dibeli tersebut.

Berdasarkan masalah yang ada di PT Awfa Smart Media, dapat dilihat betapa pentingnya unsur pengendalian intern pada sistem akuntansi pembelian yang dilakukan perusahaan, maka dalam penyusunan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT Awfa Smart Media.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data dari struktur organisasi perusahaan, bagan alir sistem akuntansi pembelian dan dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian maka yang menjadi permasalahan di perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Divisi logistik bertanggung jawab atas kegiatan pembelian barang ke pemasok dan juga bertanggung jawab saat penerimaan dan penyimpanan barang yang telah dibeli hal ini bisa dilihat pada *standard operating procedure* pembelian barang.
2. Belum lengkapnya dokumen permintaan dan penawaran barang berupa surat permintaan harga terkait pembelian bahan baku, karena proses pemesanan barang dilakukan melalui *via* telepon.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan penyusunan laporan akhir ini perlu dibatasi sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang didapat yaitu struktur organisasi perusahaan, bagan alir sistem akuntansi pembelian dan dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian, maka pembahasan dibatasi pada analisis pengendalian intern atas sistem akuntansi pembelian secara tunai pada PT Awfa Smart Media yang meliputi analisis sistem akuntansi pembelian terhadap struktur organisasi yang memisahkan fungsi secara tegas pada bagian logistik, analisis terhadap praktik yang sehat yaitu mengenai kurangnya dokumen yang digunakan dalam transaksi pembelian dan analisis bagan alir sistem akuntansi pembelian.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Berkaitan rumusan masalah di atas, dinyatakan bahwa tujuan umum penulisan adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku dan membantu dalam penerapan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku pada perusahaan.

Sedangkan tujuan khusus penulis sebagai berikut untuk:

1. Mengetahui bagian-bagian yang terlibat dalam Pengendalian Intern atas sistem akuntansi pembelian pada PT Awfa Smart Media
2. Mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses order pembelian ke pemasok.

#### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi PT Awfa Smart Media mengenai sistem akuntansi pembelian ini guna menghasilkan informasi yang lebih baik lagi untuk pihak manajemen.
2. Bagi Penulis  
Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia kerja yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.
3. Bagi Lembaga  
Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti

tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan observasi. Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian serta struktur organisasi, uraian tugas serta dan *standard operating procedure* pembelian barang pada PT Awfa Smart Media.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis pengendalian intern atas sistem akuntansi pembelian yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian pengendalian intern, pengertian unsur dan tujuan pengendalian intern, pengertian sistem, pengertian prosedur, pengertian dan tujuan sistem akuntansi, pengertian pembelian, pengertian sistem akuntansi pembelian, fungsi yang terkait pada sistem akuntansi pembelian, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, unsur-unsur pengendalian dalam sistem akuntansi pembelian dan bagan alir sistem akuntansi pembelian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan prosedur pembelian barang.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas sistem akuntansi pembelian berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu prosedur-prosedur yang dijalankan terhadap unsur-unsur sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi pembelian.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Bab ini penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan.